

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebahagiaan merupakan tujuan utama kehidupan manusia. Kebahagiaan tersebut akan diperoleh ketika seluruh kebutuhan dan keinginan terpenuhi, baik aspek material maupun spiritual, dalam jangka pendek maupun panjang. Terpenuhinya kebutuhan yang bersifat material seperti sandang, rumah, dan kekayaan lainnya pada dasarnya adalah terpenuhinya kebutuhan ekonomi.¹

Semakin banyak ragam kebutuhan manusia, maka akan sebanyak itu pula jenis usaha bisnis. Hal ini disebabkan karena pada hakikatnya bisnis adalah usaha untuk memenuhi kebutuhan manusia, organisasi, atau masyarakat luas. Dengan demikian bisnis merupakan aktivitas yang cakupannya amat luas yaitu meliputi, aktivitas memproduksi barang tambang atau pertanian dari bumi, memproses barang-barang dasar hingga berguna, membuat barang jadi, mendistribusikan barang, menyediakan jasa, menjual dan membeli barang, ataupun aktivitas yang berkaitan dengan suatu pekerjaan yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan. Bisnis juga merupakan serangkaian kegiatan yang terdiri dari tukar-menukar, jual-beli, memproduksi-memasarkan, bekerja-mempekerjakan, dan interaksi manusia lainnya dengan maksud memperoleh keuntungan.²

¹ P3EI (Pusat, Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 1

² Muhammaad, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2002), hal. 256

Jual beli benda yang tidak ada serta tidak dapat dilihat ialah jual beli yang dilarang oleh agama Islam karena barangnya tidak tentu atau masih gelap .seperti menjual bawang merah dan wortel serta yang lainnya yang berada di dalam tanah.⁴

Sekarang ini dalam jaman globalisasi, dunia yang makin transparan yang kita lihat bagaimana hebatnya persaingan bisnis perusahaan nasional, multinasional, perang ekonomi lewat perdagangan antar bangsa, yang saling berebut untuk menguasai pasar dunia dalam bidang barang dan jasa. Oleh sebab itu, kita harus mulai mengembangkan dan mencurahkan perhatian untuk membina generasi muda yang tanggap akan informasi bidang bisnis ini, sebagai orang-orang bisnis yang jeli dan terampil.⁵

Saat ini salah satu revolusi dalam berbisnis, yaitu ditandai dengan munculnya internet, yakni sebuah teknologi yang memungkinkan adanya transformasi secara cepat keseluruh jaringan dunia melalui dunia maya.

Era perdagangan bebas telah menjadikan dunia semakin sempit. Teknologi internet yang semakin meluas sudah bukan merupakan hal yang baru lagi, ditambah dengan komunitas yang semakin meningkat yang semakin meningkat didunia internet sehingga perdagangan melalui media online/internet (*e-commerce*) menjadi salah satu pilihan yang diminati oleh para pembisnis untuk memperluas jangkauan bisnisnya.⁶

⁴ Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 84

⁵ Buchari Alma, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 117

⁶ Yrama Widya, *Berbisnis di Era Internet dengan E-commerce*, (Bandung: Magistra Insania, 1995), hal. 5

E-commerce berkaitan dengan kegiatan yang bersifat komersial di internet contoh paling umum dari kegiatan *e-commerce* tentu saja adalah aktivitas transaksi perdagangan melalui sarana internet. Dengan memanfaatkan *e-commerce*, para penjual (*merchant*) dapat menawarkan produknya secara lintas Negara karena sifat internet tidak mengenal batasan geografis, transaksi dapat berlangsung secara *real time* dari sudut mana saja di dunia asalkan terhubung dalam jaringan internet.⁷

Adapun pada umumnya dalam mekanisme transaksi *e-commerce*, transaksinya dilakukan secara online melalui internet, *consumer* menentukan komoditi yang akan dibeli dengan melihat kriteria-kriterianya yang tersedia dalam *website merchant* (penjual) kemudian *consumer* mengisi *Form* (sejenis formulir) yang telah disediakan oleh *merchant* untuk melakukan transaksi dan menentukan serta melakukan pembayaran secara online, seperti dengan kartu kredit. Setelah transaksi dan pembayaran dilaksanakan, pihak *merchant* akan mengirimkan komoditi yang telah dipesan sesuai dengan spesifikasi dan waktu penyerahannya.⁸

Dalam *e-commerce* diketahui dalam transaksi jual belinya harus melewati tahapan-tahapan dari pembagian informasi ke pembeli, memberikan dikripsi komoditi yang dijual, komunikasi sewaktu pemesanan, sampai pembayaran dan penyerahan barang.

⁷ Edhy Susanta, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), Hal. 542

⁸ Haris Faulidi Asnawi, *Transaksi Bisnis E-commerce Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Magistra Insania, 2004), hal. 154

Pada observasi awal penulis melihat transaksi *e-commerce* tersebut prakteknya telah sampai ke pelosok desa, Seperti yang dilihat penulis dalam transaksi yang dilakukan oleh masyarakat Tanipah dengan para kapten kapal di laut Tabonio dalam transaksi perdagangannya.

Tanipah adalah salah satu desa yang terletak tepatnya di Kecamatan Aluh-Aluh Kab. Banjar, desa ini berada di pesisir laut, 85% pekerjaan masyarakatnya adalah bertani dan nelayan, dan 15% pekerjaan selain itu, khusus buat berdagang /berbisnis di laut mereka sebut itu adalah pekerjaan sampingan mereka selain pekerjaan utama mereka adalah bertani. Disini penulis tertarik dengan desa Tanipah karena walaupun masyarakatnya orang-orang desa dengan pendidikan yang tidak terlalu tinggi dan bekerja sebagai petani, mereka dapat memanfaatkan kemajuan teknologi dalam meningkatkan taraf hidup mereka, seperti menggunakan media elektronik (internet dan handpone) dalam transaksi perdagangannya dengan kapten kapal, yang kapalnya akan melakukan bongkar muat batubara dilaut Tabonio Kab. Tanah Laut dan memerlukan bahan makanan untuk beberapa hari buat dikonsumsi selama bongkar muat tersebut. Kapalnya bisa dari negara India, Singapore, Vietnam, Philipina, Thailand, Jepang, Panama dan lain-lain. Dalam bertransaksi lewat media elektronik mereka menggunakan media internet (via *e-mail*) dan handpone, dalam transaksi ini mereka juga memiliki cara sendiri dalam proses transaksinya atau tahapan-tahapannya, dari pembagian informasi barang sampai pembayaran dan penyerahan barangnya, biasanya dalam transaksinya ada yang menggunakan jasa agen kapal sebagai perantara untuk mempertemukan kapten kapal dan masyarakat Tanipah saat

bertransaksi lewat internet, ketiganya sama-sama berada ditempat yang berbeda, bisa juga secara langsung dengan kapten kapal tanpa perantara.

Suatu tahapan-tahapan dalam bertransaksi lewat media elektronik adalah bagaimana pembagian informasi kepada banyak pembeli, bagaimana penjelasan kriteria barang dengan menggunakan teks (*e-mail/sms*), dalam transaksinya juga adanya pihak-pihak yang terlibat, dan di dalam *e-commerce* ada beberapa sistem pembayaran yang dikenal yaitu, bayar dimuka atau disegerakan dan *cash on delivery*.

Berangkat dari hal tersebut maka penulis tertarik untuk menggali lebih dalam lagi bagaimana mekanisme transaksi pelaku bisnis *e-commerce* di desa Tanipah yaitu, dari pembagian informasi sampai pembayaran dan penyerahan barangnya, faktor-faktor penyebab terjadinya transaksi bisnis *e-commerce* di desa Tanipah Kec. Aluh-Aluh dan bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap transaksi tersebut ,yang akan di tuangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul:”MEKANISME TRANSAKSI PELAKU BISNIS *E-COMMERCE* DI DESA TANIPAH KEC. ALUH-ALUH KAB. BANJAR “

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang di teliti dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme transaksi pelaku bisnis *e-commerce* di desa Tanipah Kec. Aluh-Aluh Kab. Banjar ?

2. Apa saja faktor-faktor penyebab terjadinya transaksi bisnis *e-commerce* yang dilakukan pebisnis di desa Tanipah Kec, Aluh-Aluh Kab. Banjar ?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap transaksi pelaku bisnis *e-commerce* di desa Tanipah Kec. Aluh-Aluh Kab. Banjar ?

C. Tujuan penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, ditetapkan lah tujuan penelitian ini,yaitu :

1. Mengetahui mekanisme transaksi pelaku bisnis *e-commerce* di desa Tanipah Kec. Aluh-Aluh Kab. Banjar
2. Mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya transaksi bisnis *e-commerce* yang dilakukan pebisnis di desa Tanipah Kec. Aluh-Aluh Kab. Banjar.
3. Mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap transaksi pelaku bisnis *e-commerce* di desa Tanipah Kec. Aluh-Aluh Kab. Banjar

D. Signifikansi Penelitian.

Dari penelitian yang dilakukan ini maka diharapkan dapat berguna sebagai :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis khususnya dan pembaca pada umumnya tentang bisnis *e-commerce*
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa.

3. Untuk menambah khazanah pengembangan keilmuan bagi perpustakaan fakultas syariah dan perpustakaan IAIN antasari Banjarmasin, serta bagi pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.

E. Definisi operasional

1. *E-commerce* adalah penggunaan komunikasi elektronik untuk menghasilkan atau menjual barang dan jasa.⁹ Yang penulis maksud disini adalah perdagangan melalui media internet dan handpone.
2. Pelaku bisnis *e-commerce* disini maksudnya adalah para pebisnis/pedagang di desa Tanipah yang menggunakan media elektronik baik itu menggunakan internet maupun handpone dalam transaksi perdagangannya.
3. Internet singkatan dari *Interconnectioan Networking* adalah sebuah jaringan komputer dalam segala global/mendunia jaringan komputer ini berskala internasioanal yang dapat membuat masing-masing komputer saling berkomunikasi.¹⁰
4. *E-mail* (surat elektronik), sesuai dengan namanya, pengiriman surat dilakukan secara elektronik, bukan dalam bentuk kertas.¹¹

⁹ Jeff Madura, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hal. 9

¹⁰ Jack Febrian, *Kamus Komputer dan Teknologi Informasi*, (Bandung: Informatika, 2007), hal. 247

¹¹ Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2003), hal. 375

F. Kajian Pustaka

Dari hasil penelusuran yang penulis lakukan, hasil penelitian yang mengangkat permasalahan ini belum ada, walaupun ada dari segi judul dan isi tentu berbeda. Yaitu:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh H. Haris Faulidi Asnawi Lc, MSI dalam bukunya yang berjudul “Transaksi Bisnis *E-commerce* Perspektif Islam”. Dalam buku ini memaparkan tentang bagaimana transaksi bisnis *e-commerce* dilihat dari sudut pandang perdagangan dalam islam, yaitu dengan menganalogikannya dengan prinsip transaksi jual beli *as-salam* dan *al-istihna*.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Khasanah, Nim. 03160017, Universitas Islam Negeri (UIN) Malang yang berjudul “Efektifitas Penerapan Pada Perhotelan (studi kasus pada hotel sahid Surabaya)”, skripsi ini memaparkan tentang efektif atau tidaknya *e-commerce* diterapkan pada hotel sahid Surabaya, apa saja tantangan dalam menerapkan *e-commerce* pada hotel sahid Surabaya dan manfaat yang diperoleh dalam penerapan *e-commerce* pada hotel sahid Surabaya tersebut.

Dari beberapa kajian pustaka di atas terdapat ruang lingkup pembahasan yang berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan, meskipun pada dasarnya berhubungan dengan *e-commerce*. Dalam penelitian ini penulis ingin meneliti tentang bagaimana mekanisme transaksi pelaku bisnis *e-commerce* didesa Tanipah Kec. Aluh-Aluh Kab. Banjar, serta faktor-faktor apa saja yang menyebabkan transaksi tersebut dan bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap

transaksi pelaku bisnis *e-commerce* yang dilakukan para pelaku bisnis *e-commerce* didesa Tanipah.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan. Adapun pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah yang didalamnya ada beberapa pokok permasalahan yang akan diteliti. Dilihat dari penjabaran latar belakang masalah tersebut dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah dan dari rumusan masalah tersebut kemudian dapat diperoleh tujuan penelitian ini, lalu kemudian dari judul dan dari latar belakang masalah itu sendiri telah di ditemukan definisi operasional yang diperlukan untuk memahami kata-kata penulis, maksudnya agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda, Kemudian sebagai rujukan dalam penulisan maka diambil kajian pustaka dari skripsi dan buku terdahulu agar memudahkan penulisan, dan untuk mengetahui kegunaan penelitian ini secara lebih khusus maka dibuatlah signifikasi penelitian lalu agar penelitian ini mudah dipahami dan dijabarkan maka disusunlah penelitian ini berdasarkan sistematika penulisan.

Bab II *Transaksi Bisnis E-commerce*. Adalah sebagai landasan teoritis dalam penelitian ini, Pada bagian ini penulis membahas tentang, A. Sejarah Internet, B. Pengertian *e-commerce*, C. Ruang lingkup *e-commerce*, D. Mekanisme dan proses transaksi bisnis *e-commerce*, E. Jual beli dalam Islam, dan F. Transaksi *Bai' al- istishna*.

Bab III Metode Penelitian. Untuk menghubungkan teoritis dengan penelitian lapangan maka dibuatlah metode penelitian yang berisi, jenis, sifat dan lokasi penelitian yang digunakan untuk penulisan skripsi, subjek dan objek penelitian, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, setelah data dikumpulkan data diolah dengan teknik pengolahan data tertentu dan analisis data. Kemudian untuk mengetahui alur penelitian dari awal sampai akhir maka dibuatlah tahapan penelitian yang sistematis.

Bab IV merupakan penyajian data dan analisis. yang memuat: Gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data (deskripsi kasus perkasus kemudian disajikan dalam bentuk matriks), dan kemudian data tersebut di analisis mulai dari mekanisme transaksi pelaku bisnis *e-commerce* di desa Tanipah, faktor-faktor penyebab terjadinya transaksi tersebut dan tinjauan ekonomi Islam terhadap transaksi tersebut.

Bab V Penutup. Disini akhirnya penulis membuat kesimpulan atas hasil penelitiannya dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian.

